

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis unggas hasil rekayasa manusia yang telah mengalami seleksi gen selama bertahun-tahun sehingga hanya dalam waktu 21 sampai 40 hari sudah layak dikonsumsi. Seperti makhluk hidup umumnya, ayam broiler mengalami dua fase kehidupan, yaitu fase *starter* dan dilanjutkan ke fase *finisher*. Fase *starter* adalah fase awal yang dimulai dari ayam ke luar dari cangkang telurnya sampai bulu tubuhnya sudah tumbuh sempurna. Pada fase brooding tersebut kondisi tubuh ayam masih lemah dan organ tubuhnya belum berfungsi secara optimal sehingga ayam memerlukan perhatian yang lebih intensif agar dapat tumbuh secara optimal.

Usaha di bidang peternakan yang banyak peminatnya ialah usaha ayam broiler. Ayam broiler merupakan sumber pangan hewani penghasil daging yang memiliki kelebihan diantaranya pertumbuhan yang sangat cepat, bobot yang tinggi dalam waktu cukup singkat yaitu pertumbuhan ayam broiler dengan waktu pemeliharaan 30 – 35 hari dan mendapatkan bobot ayam kurang lebih 1,5 kg. Serta permintaan yang ada di Indonesia cukup tinggi dan banyak di minati masyarakat karena harga yang cukup terjangkau. Pemberian pakan merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pemeliharaan ayam broiler. Karena biaya pakan dibutuhkan mencapai 60 -70 % dari total biaya produksi (A dkk,2013).

Pada perusahaan peternakan salah satunya di CV. Unggas Karya yang bekerja sama dengan PT. CIOMAS ADISATWA memiliki Manajemen yang harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh perusahaan agar produktifitas yang dihasilkan juga maksimal. CV. Unggas Karya Jombang adalah salah satu peternakan yang bergerak di pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang close house dengan populasi 50.000 ekor setiap periode. Sistem kemitraan ini pihak pemilik kandang dikenal sebagai plasma yang menyediakan kandang beserta

perlengkapannya dan tenaga kerja yang nantinya mendapatkan bimbingan secara rutin mengenai aspek manajemen (Kurnianto dkk, 2019) dan pihak perusahaan dikenal sebagai inti yang menyediakan sarana produksi baik DOC (*Day Old Chick*), pakan, obat – obatan serta membeli kembali hasil produksi sesuai dengan harga kontrak.

Limbah merupakan sisa dari proses pemeliharaan yang perlu adanya manajemen penanganan limbah dan perlu diperhatikan dan harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan (Parakksi dan Hardini, 2016). Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, litter, wadah vaksin, air bekas cucian peralatan dan bangkai ayam. Limbah selain mencemari lingkungan perusahaan juga dapat mengganggu kesehatan dan produktifitas ayam dan akhirnya akan mengganggu usaha peternakan itu sendiri.

Pemanfaatan seperti kotoran ayam untuk bahan pembuatan pupuk organik merupakan wujud nyata dari penerapan peniadaan limbah pada peternakan ayam. Penanganan kotoran ternak secara baik perlu dilakukan agar tidak menyebabkan bau yang menyengat dan kotoran masih tetap dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Berdasarkan uraian diatas penulis membuat judul magang “Manajemen Penanganan Limbah Ayam Broiler di CV. Unggas Karya”.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja serta mempelajari faktir – faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkendangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang berbeda dilokasi peternakan
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengolahan limbah yang berda di lokasi peternakan.

### 1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari Magang yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman secara nyata didunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler.
2. Dapat menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang peternakan
3. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan tanggung jawab, kedisiplinan khususnya di bidang pemeliharaan ayam broiler.

### 1.4 Lokasi dan Waktu Magang

#### 1.4.1 Lokasi Magang

Magang ini dilaksanakan di salah satu kemintraan PT. Ciomas yaitu CV. Unggas Karya. Yang beralamatkan Jalan. Wongso Kusumo, Sawah, Bakalan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang. Jawa Timur

#### 1.4.2 Jadwal Magang

Kegiatan Magang di CV. Unggas Karya dilaksanakan selama 60 hari dimulai tanggal 3 Oktober sampai dengan 3 Desember 2022.

### 1.5 Metode Pelaksanaan Magang

#### a. Praktik Langsung

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung dilapangan.

b. Observasi

Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika dilapangan.

c. Wawancara

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan ataupun pemilik kandang.